

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

## Dewan Desak Pembangunan Empat Polder Selesai Desember

JAKARTA — Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta mendesak Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI merampungkan pembangunan empat rumah pompa (polder) sesuai target waktu yang telah disepakati pada Desember 2022. Menurut Ketua Komisi D DPRD DKI Ida Mahmudah, lokasi pembangunan itu meliputi Polder Pulomas, Polder Artha Gading, Polder Kampung Ambon, dan Polder Kali Betik.

Dia khawatir, pembangunan polder di kawasan rawan banjir itu meleset dari target yang ditentukan. "Kami hanya melihat kasat mata karena ini sudah bulan September. Namun, pembangunan empat polder ini masih sekitar 40 persen sampai 60 persen. Maka, dorongan kami bahwa upayakan semaksimal mungkin agar Desember bisa segera selesai," kata Ida di Jakarta, Selasa (6/9).

Ida berharap, empat polder yang memakan anggaran dari program Pemulihan Ekonomi

Nasional (PEN) sebesar Rp 240 miliar tahun jamak selama dua tahun itu mampu berfungsi untuk penanganan banjir di kawasan tersebut. Selama ini, kata dia, empat wilayah tersebut merupakan titik genangan tertinggi di Ibu Kota apabila hujan deras turun.

Dengan adanya polder, diharapkan genangan dapat dengan cepat tersedot. "Kelapa Gading itu salah satu titik banjir tertinggi hampir setiap hujan. Genangannya cukup lama dan tinggi. Ini salah satu pemikiran yang akhirnya pompa ditempatkan di sini," ujar Ida.

Kepala Bidang Pengendalian Banjir dan Drainase Dinas SDA DKI Ika Agustin Ningrum menerangkan, pembangunan empat polder memiliki tujuan untuk meminimalkan waktu genangan yang terjadi di empat lokasi rawan banjir itu. Dengan adanya polder, dia menyebut, ketika curah ekstrem melanda Jakarta, kawasan banjir bisa diatasi secepatnya.

Empat polder diyakini mampu menampung debit air dengan kapasitas 23 meter kubik per detik (m<sup>3</sup>/detik). Perinciannya, kapasitas Polder Pulomas 5,5 m<sup>3</sup>/detik, Polder Kampung Ambon 3,5 m<sup>3</sup>/detik, Polder Kali Betik 7 m<sup>3</sup>/detik, dan Polder Artha Gading 7 m<sup>3</sup>/detik. "Tujuannya seperti yang kita ketahui bersama, pada 2020, curah hujan yang terjadi adalah 257 mm (milimeter) per tiga jam. Sehingga hasil evaluasi kami perlu penambahan kapasitas pompa di titik-titik ini," kata Ika

Kepala Seksi Pengendalian Banjir Dinas SDA DKI Ericson Indra Pulungan menambahkan, memang harapannya empat polder bisa difungsikan pada akhir tahun ini. Pasalnya, diprediksi curah hujan sangat tinggi di Jakarta pada Desember mendatang. "Kami harap dengan penambahan pompa di Kelapa Gading dan Kali Betik dapat mengatasi banjir dan curah hujan yang tinggi saat akhir tahun," katanya.

■ antara ed: erik purnama putra